

Analisis Rasio Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada PT Bank Sulutgo Cabang Amurang)

Financial Performance Ratio Analysis (Case Study at PT. Bank Sulutgo Branch Amurang)

Victor V. Pelealu, Natalia Y.T. Gerungai

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi, Jl. Kampus Bahu, Manado, 95115, Indonesia

e-mail.com; vpelealu@gmail.com , tellygerungai@gmail.com

Abstrak: Analisis rasio laporan keuangan adalah analisa perbandingan antar laporan keuangan baik yang ada di laporan posisi keuangan maupun di laporan laba rugi perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dengan menganalisis rasio laporan keuangan khususnya perbankan yaitu di PT. Bank SulutGo cabang amurang. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil Penelitian ini, secara keseluruhan kinerja keuangan PT. Bank SulutGo cabang amurang tahun 2018 - 2022 menunjukkan Perusahaan dalam keadaan sehat. Analisis rasio laporan keuangan yang dilakukan yaitu diantaranya rasio likuiditas yang terdiri dari rasio cepat dan LDR, Rasio Solvabilitas yaitu DAR, dan rasio profitabilitas yang terdiri dari NPM, ROA, dan BOPO. Diharapkan perusahaan tetap memperhatikan indikator – indikator pendukung laporan keuangan sehingga terjadi peningkatan kinerja keuangan di tahun – tahun selanjutnya.

Kata kunci: Rasio Laporan Keuangan, Kinerja Keuangan

Abstract: Ratio analysis of financial statements is a comparative analysis between financial statements both in the statement of financial position and in the company's income statement. This study aims to assess the company's financial performance by analyzing the ratios of financial statements, especially banking at PT. Bank SulutGo branch amurang. The analytical method used in this research is the qualitative method with descriptive approach. The results of this study, the overall financial performance of PT. Bank SulutGo branch amurang in 2018 - 2020 shows the Company is in good health. The ratio analysis of the financial statements carried out includes liquidity ratios consisting of Quick Ratio and LDR, Solvency Ratios namely DAR, and profitability ratios consisting of NPM, ROA, and BOPO. It is expected that the company will continue to pay attention to the indicators supporting the financial statements so that there will be an increase in financial performance in the following years.

Keywords: Financial Statement Ratio, Financial Performance

PENDAHULUAN

Derasnya arus perekonomian setelah melewati pandemi *covid-19* menjadikan lingkungan bisnis menjadi semakin kompleks dan luas. Segala jenis perubahan yang berkembang di Indonesia akan menghadapi banyak tantangan baik berasal dari dalam negeri maupun dari luar negeri. Hal ini mengakibatkan persaingan yang semakin ketat dan tajam. (Tumindiga, Mawikere & Kapojos, 2023) Apalagi dalam proses transisi dari pandemi *covid-19* ke kehidupan *new normal*. Untuk menjadi unggul dalam persaingan, perusahaan perbankan harus memiliki manajemen yang baik sehingga tujuan utama perusahaan tercapai, yaitu mencapai laba yang maksimal secara efektif, efisien, dan ekonomis. Untuk mencapai laba yang maksimal secara efektif, efisien, dan ekonomis, perusahaan perbankan harus terus berinovasi sesuai dengan perkembangan kondisi keuangan saat ini. Kondisi keuangan suatu negara menentukan arah perekonomian negara tersebut, sehingga masalah – masalah keuangan menjadi hal yang penting pula dalam jalannya perekonomian. Oleh karena itu, Bank sebagai lembaga keuangan memiliki peranan yang besar, tak terkecuali bank – bank pembangunan daerah seperti Bank SulutGo. Jalannya operasional perbankan salah satunya di tentukan oleh para manajer ataupun pimpinan cabang/*Branch Manager* yang memiliki peranan besar dalam arah kebijakan di bank. Arah kebijakan yang baik akan membawa perusahaan perbankan pada kemajuan dan mendapat keuntungan lebih besar dari sebelumnya yang dilandasi dengan kinerja, baik pimpinan maupun karyawan. Kinerja yang baik akan menghasilkan suasana bisnis yang baik juga, sehingga akan terwujudnya laba yang maksimal secara efektif, efisien dan ekonomis.

Salah satu indikator yang dapat mengukur kinerja keuangan, yaitu Laporan Keuangan Bank, baik Laporan Posisi Keuangan (Neraca) maupun Laporan Laba Rugi. Laporan keuangan bank menggambarkan

Diterima: 13-11 -2023; Disetujui untuk Publikasi: 19-12-2023

Hak Cipta © oleh Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum

p-ISSN: 24072-361X

secara utuh keadaan perusahaan baik dari operasional, finansial, maupun investasi dari bank, tak terkecuali kinerja keuangan. Untuk mengatasi dan meminimalisir terjadinya kebangkrutan, perusahaan perbankan dapat mengawasi kondisi keuangan dengan menggunakan teknik-teknik analisis keuangan. Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan perbankan pada masa sekarang dan masa lalu. (Parapat, Kisno, 2019) Salah satu cara untuk mengukur kinerja keuangan bank yaitu dengan analisis rasio kinerja keuangan, antara lain rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Analisis rasio kinerja keuangan juga berfungsi sebagai kontrol internal operasional bank untuk menghindari kesulitan – kesulitan keuangan di masa depan.

Oleh sebab itu, Penelitian ini diberi Judul “Analisis Rasio Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada PT Bank Sulutgo cabang Amurang)”, dan melalui penelitian ini diharapkan Pimpinan Cabang dan para Manajer memperhatikan kinerja masing – masing agar terhindar dari kesulitan keuangan, dan penelitian ini berguna bagi peneliti yang lain untuk penelitian selanjutnya.

2.1.1 Definisi Akuntansi

Menurut Simeon Spiteri (2020:4), Akuntansi dapat didefinisikan sebagai proses pencatatan, pengklasifikasian, pelaporan dan penginterpretasian informasi keuangan untuk pengguna yang berkepentingan guna membantu dalam keputusan ekonomi. Definisi akuntansi menurut American Institute of Certified Public Accounting (AICPA) menyatakan bahwa akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran dengan beberapa cara tertentu dalam ukuran moneter, transaksi, dan kejadian-kejadian yang umumnya bersifat keuangan termasuk menafsirkan hasil - hasilnya (Bachtiar & Nufadilah, 2020:3).

2.1.2 Laporan Keuangan

Laporan keuangan menurut Harrison dkk (2012:2) Laporan keuangan adalah dokumen bisnis yang melaporkan informasi keuangan mengenai suatu entitas bisnis untuk pengambilan keputusan konsumen. Menurut Kasmir (2015) Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Maksud laporan keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi terkini. Kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi).

2.1.3 Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Standar Akuntansi Keuangan dalam (Ferdila, et al (2021)) tujuan laporan keuangan yaitu sebagai berikut:

1. Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.
2. Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pemakai.
3. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (stewardship) atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

2.1.4 Jenis – Jenis Laporan Keuangan

Secara umum, Laporan Keuangan terdiri dari Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Modal, Laporan Laba Rugi, Catatan atas Laporan Keuangan.

2.1.5 Analisis Laporan Keuangan

Menurut Harahap (2013:621) analisis laporan keuangan berarti menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data nonkuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

2.1.6 Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Menurut Sofyan (2016:16) tujuan dari analisis laporan keuangan adalah analisa laporan keuangan yang digunakan sebagai alat *screening* awal dalam memilih alternatif inventasi atau *merger*, sebagai alat *forecasting* mengenai kondisi dan kinerja keuangan di masa yang akan datang, sebagai proses diagnosa terhadap masalah manajemen, dan sebagai alat evaluasi terhadap manajemen.

2.1.7 Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2015:104) rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudahan angka yang dibandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode atau beberapa periode.

2.1.8 Konsep Kinerja

Menurut Aries & Baskoro (2012). Kinerja merupakan hasil dari suatu proses atau tingkat keberhasilan seseorang atau keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugasnya baik secara kualitas maupun kuantitas.

2.1.9 Bank

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan, Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

2.1.10 Menilai Kinerja Bank

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan, Bank wajib memelihara tingkat kesehatan bank sesuai dengan ketentuan kecukupan modal, kualitas aset, kualitas manajemen, likuiditas, rentabilitas, solvabilitas, dan aspek lain yang berhubungan dengan usaha bank, dan wajib melakukan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip kehati-hatian. Sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 perihal Tata Cara Penilaian Tingkat Kesehatan Umum dan Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Tingkat kesehatan bank adalah hasil penilaian kondisi bank yang dilakukan terhadap risiko dan kinerja bank.

2.2 Penelitian Terdahulu

(Syafni, Ruslan & Said, 2019) tentang Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT BPR Hasamitra. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Makassar. Data penelitian yang digunakan adalah laporan keuangan PT. Bank Tabungan Negara Cabang Makassar Tahun 2016 – 2018, alat analisis yang digunakan adalah metode CAMEL (*Capital, Asset, Management, Earning* dan *Liquidity*). Data Penelitian merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan dengan Rasio CAMEL dilihat dari aspek permodalan yang dimiliki oleh PT. Bank Tabungan Negara Cabang Makassar ternyata diatas 8% sehingga PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Makassar mempunyai modal yang cukup untuk menutup seluruh risiko yang timbul dari penanaman dana pada aset produktif yang mengandung risiko. Kemudian dilihat dari aspek *earnings* dan likuiditas yang dicapai PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Makassar sesuai dengan peraturan Bank Indonesia.

(Rabuisa, Runtu & Wokas, 2018) tentang Analisis laporan keuangan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Dana Raya Manado. Dalam dunia perbankan, keuangan sangat berpengaruh terhadap kelangsungan aktivitas suatu perbankan maupun setiap individu dalam perbankan tersebut. Dalam suatu perusahaan juga diperlukan suatu analisis laporan keuangan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengatasi permasalahan keuangan perusahaan serta pengambilan keputusan yang cepat dan tepat. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kinerja keuangan Bank

Perkreditan Rakyat (BPR) Dana Raya Manado periode 2014-2016. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui kinerja keuangan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Dana Raya Manado periode 2014-2016. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan rasio keuangan bank. Berdasarkan hasil penelitian rasio keuangan bank korporasi masih mengalami fluktuasi. Penilaian Likuiditas Dana Dana BPR Manado masih mampu membayar kewajiban keuangannya. Penilaian Solvabilitas Bank mempunyai permodalan yang memadai. Penilaian profitabilitas perusahaan masih mengalami peningkatan laba

(Simatupang, 2020) tentang Analisis Rasio Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja pada PT Bank Sumut. Penelitian ini bertujuan untuk menilai kinerja keuangan PT Bank SUMUT ditinjau dari rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas pada periode 2015-2017. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu neraca dan laporan laba rugi. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan pengolahan data menggunakan teknik analisis rasio. Kesimpulan dari penelitian ini adalah dari segi rasio likuiditas kinerja keuangan PT Bank SUMUT cukup baik, dari segi rasio profitabilitas kinerja keuangan PT Bank SUMUT kurang baik dan dari segi rasio solvabilitas kinerja keuangan PT Bank SUMUTkinerjanya cukup baik.

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif yaitu salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Penelitian dilakukan pada kondisi yang alamiah langsung ke sumber data, atau diperoleh dari rekaman, pengamatan atau bahan tertulis dalam bentuk uraian. Mudrajad Kuncoro (2014:12) Penelitian deskriptif meliputi pengumpulan data untuk uji hipotesis atau menjawab pertanyaan mengenai status terakhir dari subjek penelitian paling umum meliputi penilaian sikap atau pendapat terhadap individu, keadaan, dan organisasi.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada PT. Bank SulutGo Cabang Amurang, Jalan Trans Sulawesi Kelurahan Uwaran I, Kecamatan Amurang, Kabupaten Minahasa Selatan dan data-data yang akan diambil nanti adalah dari perusahaan tersebut Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan.

3.3 Jenis, Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Jenis Data. Jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif berupa hasil wawancara yang menguraikan informasi umum mengenai sejarah instansi, visi dan misi, struktur organisasi yang ada pada PT. Bank Sulutgo Cabang Amurang dan data kuantitatif mengenai kinerja keuangan.

Sumber Data. Sumber data penelitian ini berupa data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari perusahaan berupa hasil wawancara dan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak atau sumber lain berupa data mengenai kinerja keuangan perusahaan.

Metode Pengumpulan Data. 1) Observasi, yaitu melakukan pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. 2) Metode Wawancara, yaitu melakukan tanya jawab dengan kepala pimpinan dan bagian akuntansi dan pelaporan serta pihak-pihak yang terkait.

3.4 Metode Dan Proses Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yang berhubungan dengan objek penelitian. Data yang ada telah diolah dari entitas terkait yaitu PT. Bank Sulutgo Cabang Amurang, selanjutnya untuk menganalisis permasalahan yang ada dalam penelitian ini digunakan pendekatan: Analisis Rasio Kinerja Keuangan pada perusahaan perbankan, yaitu Analisis Rasio Likuiditas berupa *Quick Ratio (QR)* dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, Analisis Rasio Solvabilitas berupa *Debt to Assets Ratio (DAR)*, dan Analisis Rasio Profitabilitas berupa *Net Profit Margin (NPM)*, *Return on Assets (ROA)* dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO). Prosedur yang dilakukan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Melakukan Observasi terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.

2. Mengumpulkan data dari proses observasi, wawancara dan dokumentasi sehingga memperoleh data tentang gambaran umum dan kinerja keuangan perusahaan sektor perbankan.
3. Mengolah data yang dihimpun dari Objek Penelitian dan data – data sekunder.
4. Menarik Kesimpulan dari Penelitian yang dilakukan dan memberikan Saran untuk perkembangan perusahaan di masa depan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Hasil Analisis

1. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)

a. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

$(\text{Cash Assets})/(\text{Total Deposit}) \times 100\%$

2018

$(\text{Rp. } 27.475.832.000,00/\text{Rp. } 203.170.183.766,00) \times 100\%$
 = **13,52%**

2019

$(\text{Rp. } 21.496.001.000,00/\text{Rp. } 148.675.512.361,00) \times 100\%$
 = **14,46%**

2020

$(\text{Rp. } 3.652.454.000,00/\text{Rp. } 117.694.420.162,00) \times 100\%$
 = **3,10%**

2021

$(\text{Rp. } 2.992.630.000,00/\text{Rp. } 163.461.242.508,00) \times 100\%$
 = **1,83%**

2022

$(\text{Rp. } 4.633.896.000,00/\text{Rp. } 148.598.646.029,00) \times 100\%$
 = **3,12%**

b. *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

$(\text{Kredit})/(\text{Dana Pihak Ketiga}) \times 100\%$

2018

$(\text{Rp. } 84.004.639.992,00/\text{Rp. } 203.170.183.776,00) \times 100\%$
 = **41,35%**

2019

$(\text{Rp. } 77.761.622.194,00/\text{Rp. } 148.675.512.361,00) \times 100\%$
 = **52,30%**

2020

$(\text{Rp. } 74.748.821.855,00/\text{Rp. } 117.694.420.162,00) \times 100\%$
 = **63,51%**

2021

$(\text{Rp. } 74.422.753.855,00/\text{Rp. } 163.461.242.508,00) \times 100\%$
 = **45,53%**

2022

$(\text{Rp. } 71.955.892.887,00/\text{Rp. } 148.598.646.029,00) \times 100\%$
 = **48,42%**

2. Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*)

a. *Debt to Assets Ratio (DAR)*

$(\text{Total Liabilities})/(\text{Total Assets}) \times 100\%$

2018

$(\text{Rp. } 467.417.314.763,00/\text{Rp. } 513.236.720.405,00) \times 100\%$
 = **91,67%**

2019

$(\text{Rp. } 490.854.605.483,00/\text{Rp. } 526.773.948.474,00) \times 100\%$
 = **93,18%**

2020

$(\text{Rp. } 477.174.556.709,00/\text{Rp. } 505.146.329.509,00) \times 100\%$
 = **94,46%**

2021

$(\text{Rp. } 485.779.785.430,00/\text{Rp. } 511.550.293.816,00) \times 100\%$
 = **94,96%**

2022

$(\text{Rp. } 485.684.492.155,00/\text{Rp. } 515.124.285.014,00) \times 100\%$
 = **94,28%**

3. Rasio Profitabilitas (Profitability Ratio)

a. Net Profit Margin (NPM)

$(\text{Net Profit})/(\text{Net Income}) \times 100\%$

2018

$(\text{Rp. } 46.014.582.295,00/\text{Rp. } 94.355.286.298,00) \times 100\%$
 = **48,77%**

2019

$(\text{Rp. } 36.103.192.534,00/\text{Rp. } 90.097.597.222,00) \times 100\%$
 = **40,07%**

2020

$(\text{Rp. } 28.080.812.083,00/\text{Rp. } 91.690.135.848,00) \times 100\%$
 = **30,63%**

2021

$(\text{Rp. } 25.746.143.307,00/\text{Rp. } 90.895.722.173,00) \times 100\%$
 = **28,32%**

2022

$(\text{Rp. } 29.853.341.039,00/\text{Rp. } 90.950.568.218,00) \times 100\%$
 = **32,82%**

b. Return on Assets (ROA)

$(\text{Earning Before Income Tax})/(\text{Total Assets}) \times 100\%$

2018

$(\text{Rp. } 45.819.405.642,00/\text{Rp. } 513.236.720.405,00) \times 100\%$
 = **8,93%**

2019

$(\text{Rp. } 35.919.342.991,00/\text{Rp. } 526.773.948.474,00) \times 100\%$
 = **6,82%**

2020

$(\text{Rp. } 27.971.772.800,00/\text{Rp. } 505.146.329.509,00) \times 100\%$
 = **5,54%**

2021

$$\text{(Rp. 25.770.508.387,00/Rp. 511.550.293.816,00)} \times 100\% = \mathbf{5,04\%}$$

2022

$$\text{(Rp. 29.439.792.860,00/Rp. 515.124.285.014,00)} \times 100\% = \mathbf{5,72\%}$$

c. BOPO

$\text{(Total Beban Operasional)/(Total Pendapatan Operasional)} \times 100\%$ 2018

$$\text{(Rp. 48.340.709.003,00/Rp. 94.355.286.298,00)} \times 100\% = \mathbf{51,23\%}$$

2019

$$\text{(Rp. 53.994.404.688,00/Rp. 90.097.597.222,00)} \times 100\% = \mathbf{59,93\%}$$

2020

$$\text{(Rp. 63.609.323.765,00/Rp. 91.690.135.848,00)} \times 100\% = \mathbf{69,37\%}$$

2021

$$\text{(Rp. 65.149.578.866,00/Rp. 90.895.722.173,00)} \times 100\% = \mathbf{71,68\%}$$

2022

$$\text{(Rp. 63.609.323.765,00/Rp. 90.950.568.218,00)} \times 100\% = \mathbf{67,18\%}$$

Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas

	2018	2019	2020	2021	2022
RASIO LIKUIDITAS					
<i>Quick Ratio</i>	13.52%	14.46%	3.10%	1.83%	3.12%
<i>Loan To Deposit Ratio</i>	41.35%	52.30%	62.51%	45.53%	48.42%
RASIO SOLVABILITAS					
<i>Debt To Asset Ratio</i>	91.07%	93.18%	94.46%	94.96%	94.28%
RASIO PROFITABILITAS					
<i>Net Profit Margin</i>	48.77%	40.07%	30.63%	28.32%	32.82%
<i>Return On Assets</i>	8.93%	6.82%	5.54%	5.04%	5.72%

<i>B O P O</i>	51.23%	59.93%	69.37%	71.68%	67.18%
----------------	--------	--------	--------	--------	--------

Sumber: Data Olahan, 2023

4.2 Pembahasan

4.2.1 Analisis Perhitungan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas

Berdasarkan perhitungan yang diperoleh dan pengambilan data, maka akan dijelaskan pembahasan hasil analisis yang telah dihitung. Dalam pembahasan akan dijelaskan hasil dari perhitungan yang diperoleh, adapun pembahasan penelitian sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)

a. *Quick Ratio*

Hasil perhitungan nilai rasio cepat menunjukkan dari tahun 2019 ke tahun 2020 hanya terjadi sedikit kenaikan. Perhitungan nilai Quick Ratio Dari tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan yang signifikan. Hasil perhitungan tersebut dipengaruhi adanya Idle Cash, karena adanya pembatasan penyimpanan dana di kantor cabang. Oleh karena itu, nilai cash asset mempengaruhi nilai quick ratio. Hasil Perhitungan dari tahun 2020 ke tahun 2021 terjadi lagi penurunan, hal ini disebabkan oleh Pandemi Covid-19 dan sebaliknya dari tahun 2021 ke tahun 2022 terjadi sedikit kenaikan beriringan dengan di tetapkannya New Normal. Sehingga di tinjau dari tingkat kesehatan bank, nilai rasio cepat Bank SulutGo cabang Amurang berada dibawah standar tingkat kesehatan bank.

b. *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

Hasil perhitungan nilai *Loan to Deposit Ratio* menunjukkan bahwa terjadi kenaikan dari tahun ke tahun, dan yang menunjukkan penurunan yang signifikan yaitu terjadi dari tahun 2020 ke tahun 2021, Hal ini dipengaruhi oleh permintaan kredit yang menurun yang berbanding terbalik dengan penghimpunan dana yang terjadi kenaikan. Sedangkan dari tahun 2018 ke tahun 2019 sampai tahun 2020, Perhitungan nilai *Loan to Deposit Ratio* mengalami kenaikan yang sangat signifikan. Dan hasil perhitungan LDR tahun 2021 ke tahun 2022 menunjukkan terjadi sedikit kenaikan, oleh karena terjadi penurunan permintaan kredit bersamaan dengan menurunnya dana yang dihimpun dari pihak luar.

2. Rasio Solvabilitas (*Solvency Ratio*)

Debt to Assets Ratio (DAR)

Hasil Perhitungan *Debt to Assets Ratio* menunjukkan dari tahun 2018 ke tahun 2019 terjadi kenaikan. nilai DAR dari tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami kenaikan sampai di tahun 2021 dan terjadi sedikit penurunan di tahun 2022. Namun secara umum, nilai DAR Bank SulutGo cabang Amurang dari tahun ke tahun menggambarkan Bank dalam keadaan sehat.

3. Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)

a. *Net Profit Margin (NPM)*

Hasil Perhitungan Net Profit Margin menunjukkan terjadi penurunan dari tahun ke tahun. Dari tahun 2018 ke tahun 2019 sampai tahun 2020 terjadi penurunan yang cukup signifikan, dari tahun 2020 ke tahun 2021 terjadi penurunan namun tidak terlalu signifikan seperti periode sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh pendapatan bunga dan laba bersih yang mengalami penurunan sehingga berpengaruh pada nilai NPM. Sedangkan perhitungan nilai Net Profit Margin dari tahun 2021 ke tahun 2022 mengalami sedikit kenaikan, Oleh sebab itu, tingkat kesehatan bank Bank SulutGo cabang Amurang dari tahun 2018 sampai tahun 2019 berada pada level yang baik.

b. *Return on Assets (ROA)*

Hasil Perhitungan Return on Assets menunjukkan dari tahun 2018 ke tahun 2019 sampai tahun 2021 terus terjadi sedikit penurunan, hal ini dipengaruhi oleh penurunan laba bersih. Sedangkan dari tahun 2021 ke tahun 2022 menunjukkan terjadi sedikit kenaikan nilai ROA. Sehingga ditinjau dari tingkat kesehatan bank, Bank SulutGo cabang Amurang berada pada level yang sangat baik.

c. **BOPO**

Hasil perhitungan nilai BOPO menunjukkan bahwa terjadi kenaikan dari tahun ke tahun. Ini ditunjukkan dari 2018 ke tahun 2019, sampai tahun 2020 yang terus menerus mengalami kenaikan yang cukup signifikan, dan dari tahun 2020 ke tahun 2021 menunjukkan terjadi sedikit kenaikan. Ini dipengaruhi oleh belanja operasional yang terus meningkat dari tahun ke tahun. sedangkan hasil perhitungan nilai BOPO dari

tahun 2021 ke tahun 2022 mengalami sedikit penurunan. Hal ini terjadi karena adanya penurunan pendapatan yang berbanding terbalik dengan belanja yang terjadi kenaikan dari tahun ke tahun. Sehingga Bank SulutGo berada dalam keadaan sangat sehat jika ditinjau dari tingkat kesehatan bank.

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan Hasil Penelitian dan pembahasan analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan Bank SulutGo cabang Amurang, oleh sebab itu dapat disimpulkan :

1. Rasio Likuiditas

Rasio cepat (*quick ratio*) Bank SulutGo cabang Amurang dari tahun 2018 sampai tahun 2019 ditinjau dari standar tingkat kesehatan bank berada dalam keadaan sehat. Namun, dari tahun 2020, tahun 2021, sampai tahun 2022, bank berada dalam keadaan kurang sehat. Sedangkan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* Bank SulutGo cabang Amurang dari tahun 2018, 2019, 2020, 2021 sampai 2022 ditinjau dari standar tingkat kesehatan bank berada pada Peringkat 1.

2. Rasio Solvabilitas

Berdasarkan perhitungan *Debt to Assets Ratio (DAR)* menunjukkan Bank SulutGo cabang Amurang dalam keadaan sehat dan kemampuan untuk melunasi kewajiban cukup baik.

3. Rasio Profitabilitas

Berdasarkan hasil perhitungan rasio profitabilitas, menunjukkan bahwa kinerja keuangan Bank SulutGo cabang Amurang sangat baik dan dapat dikatakan sehat ditinjau dari tingkat kesehatan bank indonesia. Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa secara umum kinerja keuangan PT. Bank Sulutgo cabang Amurang sebelum masa pandemic dalam keadaan baik, hanya saja ditinjau dari rasio LDR, kinerja keuangan Bank Sulutgo cabang Amurang dalam keadaan tidak baik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan Bank SulutGo cabang Amurang, secara keseluruhan kinerja keuangan Bank SulutGo cabang Amurang sangat baik dan diharapkan terus mengalami peningkatan. Namun beberapa saran agar menjadi pertimbangan di masa yang akan datang untuk meningkatkan kinerja keuangan bank sulutgo cabang amurang, antara lain :

1. Bank SulutGo Cabang Amurang, diharapkan agar memperhatikan tingkat kesehatan bank dengan menjaga Indikator - indikator yang baik tetap stabil dan memperhatikan indikator - indikator yang kurang baik atau yang terjadi penurunan untuk menjadi evaluasi kinerja keuangan bank di tahun – tahun selanjutnya.
2. Bank SulutGo cabang Amurang diharapkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan melakukan pelatihan dasar akuntansi perbankan dan pengembangan karir karyawan seperti pemberian beasiswa untuk peningkatan kinerja keuangan bank di tahun–tahun selanjutnya sebagai penghargaan bagi karyawan.

Daftar Pustaka

- Aries, S., & Baskoro, S. W. 2012. Pengaruh Motivasi Kerja dan Gaya Kepemimpinan terhadap Disiplin Kerja serta Dampaknya pada Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada PT. PLN (Persero) APD Semarang). *Jurnal Sumber Daya Manusia*, 7(2), 77-84.
- Ferdila, dkk. 2021. *Akuntansi Keuangan Dasar Jilid 1*. Batam : CV. BATAM PUBLISHER
- Harahap, S. S. 2013. *Teori Akuntansi Laporan Keuangan*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Harrison, Walter T., Hongren Charles T. 2012. *Akuntansi Keuangan. Edisi Kedelapan*. Jakarta : Erlangga.
- Kasmir, 2010. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajawali Press.

- _____. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Press.
- _____. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo Persada.
- Nopal Tumindiga, Lidia M. Mawikere & Peter Kapojos, (2023). Evaluasi Penerapan Sistem dan Prosedur Pengeluaran Kas sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2021 Pada Kantor Kementerian Agama Kota Manado. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya dan Hukum)*. Vol 7 No 3, 135 – 140. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/lppmekosobudkum/article/view/49437> Diakses pada tanggal 5 september 2023
- Parapat, E. P. S., Kisno, K., Simamora, B. A., & Amelia, A. (2019), Analisis Kinerja Keuangan pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Kabupaten Simalungun. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 3(1), 140-143. <https://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/view/96> Diakses pada tanggal 5 september 2023.
- Republik Indonesia. 1992. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan*.
_____. 1998. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan*.
- Simatupang, E. M. (2020). Analisis Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Bank SUMUT. *JURNAL AKUNTANSI BARELANG*, 4(2), 50–57. <https://doi.org/10.33884/jab.v4i2.1946> Diakses pada tanggal 5 september 2023
- Spiteri, 2020. *Financial Accounting: From Its Basics to Financial Reporting and Analysis*. Cambridge Scholars Publishing, England.
- Suryadi, E. 2010. *Analisis Peranan Leadership dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai*. Jurnal Manajerial, Vol. 8 (No.16), Hal.1-9.
- Syafni, Andi Hersyanti Dewi Puspita. Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. BPR Hasamitra. *Economics Bosowa*, [S.l.], v. 4, n. 1, p. 41-55, feb. 2020. ISSN 2477-0655. <https://economicsbosowa.unibos.id/index.php/eb/article/view/236> Diakses pada tanggal 5 september 2023.
- Veitzal, R., & Basri. 2005. *Performance Appraisal: Sistem yang tepat untuk menilai kinerja karyawan dan meningkatkan daya saing perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wilna Feronika Rabuisa, Treesje Runtu & Heintje R. Wokas (2018), Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Dana Raya Manado. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, Vol 13 No 2. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/gc/article/view/19518> Diakses pada tanggal 5 September 2023.